

Pengembangan Pemanfaatan Website Menggunakan Cobit 5

Heki Aprianto¹, Betty Sirait²

STIKes Budi Mulia Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

apriantoheki@gmail.com¹, beth812041@gmail.com²

*Corresponding author : apriantoheki@gmail.com¹

Abstrak—Informasi dapat diperoleh dari berbagai media baik dari media cetak ataupun media elektronik digital. Salah satu media elektronik digital yang sangat cepat berkembang dan banyak digunakan individu atau instansi untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat adalah teknologi *website*. *Website* sekolah berperan penting dalam mendukung administrasi sekolah. Selain sebagai media informasi, *website* juga menjadi *platform* antara siswa, guru, dan staff administrasi. Itulah alasan Peneiti tertarik untuk meneliti mengevaluasi penggunaan *website* tersebut karena di lihat dari Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi karena efektivitas sistem informasi *website* SMK Swakarya Palembang belum optimal, terutama dalam pengelolaan dan pemantauan optimalnya peran pengelola IT. perkembangan pemanfaatan sistem informasi *website* sekolah menggunakan Cobit 5, guna untuk mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang meliputi observasi, wawancara, serta penyebaran kuisioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* sekolah belum optimal digunakan, untuk mencapai target tersebut direkomendasikan peningkatan manajemen TI serta pelatihan SDM secara berkala. Pada Penelitian ini dilakukan pengukuran di antaranya guna untuk memprediksi / *content* *Website* SMK Swakarya, menggunakan metode *cobit framework 5*.

Abstract—Information can be obtained from various media, both from print media and digital electronic media. One of the digital electronic media that is developing very rapidly and is widely used by individuals or institutions to obtain fast and accurate information is website technology. The school website plays an important role in supporting school administration. In addition to being a medium of information, the website is also a platform between students, teachers, and administrative staff. However, the effectiveness of the SMK Swakarya Palembang website information system is not yet optimal, especially in the management and monitoring of the optimal role of IT managers. This study aims to evaluate the development of the use of the school website information system using Cobit 5, in order to identify weaknesses and provide recommendations for improvement. This study uses research methods that include observation, interviews, and distributing questionnaires. The evaluation results show that the school website has not been optimally used, to achieve this target it is recommended to improve IT management and regular HR training.

Keywords—Cobit 5, Website, Platform, Electronic Media

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Pemanfaatan internet sudah sangat memasyarakat di setiap bidang kehidupan manusia sebagai media informasi yang sangat luas. teknologi informasi yang sangat luas inilah yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Salah satunya melalui jaringan internet yang berupa situs web. Situs web dapat diakses dari belahan bumi manapun dan kapanpun. Teknologi *website* merupakan salah satu media yang paling mudah untuk diambil informasinya dengan memanfaatkan teknologi jaringan internet baik menggunakan perangkat komputer ataupun perangkat bergerak (*mobile*) [1].

Teknologi memiliki tujuan, Pertama, Tujuan teknologi adalah untuk meningkatkan kekuasaan manusia dalam mengendalikan dan menciptakan realitas. Kedua, Pengembangan teknologis memiliki dimensi ganda, yaitu inovasi dan efisiensi. Ketiga, dalam mengkarakterisasikan kemajuan teknis sebagai peningkatan kekuasaan manusia terhadap realitas, strategi yang perlu dilakukan secara konsisten adalah dengan mendefinisikan fungsi kemajuan teknologis yang dikombinasikan dengan inovasi dan efisiensi [8] Pada sebuah lembaga pendidikan menengah, Teknologi *website* digunakan untuk menyediakan informasi bagi para stake holder baik dari manajemen, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa atau calon siswa baru. Informasi yang dibutuhkan bagi para stake holder antara lain yaitu informasi pesekolahan, materi pembelajaran, informasi bursa kerja khusus serta informasi kerjasam perusahaan.

Di SMK Swakarya Palembang merupakan salah satu SMK swasta di Kota Palembang, jika dilihat dari jumlah siswa yang kurang lebih berjumlah 710 Peserta didik. Di SMK Swakarya Palembang terdiri dari 4 jurusan, antara lain Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Akutansi Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Jumlah siswa yang cukup banyak menjadikan *website* sekolah merupakan salah satu unsur bagi penyebaran informasi dari pihak sekolah terutama bagi yang setiap stake holder yang setiap harinya membutuhkan

informasi dari website tersebut. Informasi yang didapat di website sekolah berupa informasi bagi warga sekolah ataupun diluar warga sekolah seperti calon siswa baru. Dengan adanya website sekolah tersebut diharapkan stake holder yang ingin mencari informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

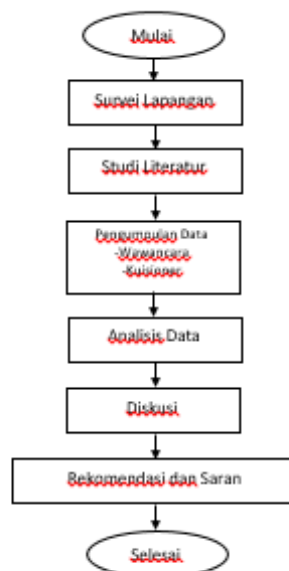
Terdapat beberapa keluhan / permasalahan dari beberapa user atau pengguna diantaranya yaitu siswa, guru dan karyawan. Karena pada saat siswa ingin mengakses performa website terasa lambat loading-nya. Kemudian keluhan dari beberapa guru tentang fitur yang ada pada website yang belum lengkap, seperti belum terdapat fasilitas forum diskusi dan juga tentang masalah jumlah pengunjung website (website statistik) yang dirasa belum maksimal atau sesuai harapan [1]. Dari jumlah yang dinilai belum maksimal rena dapat diartikan apakah website sekolah belum sepenuhnya tersosialisasi oleh stake holder atau memang kualitas website yang belum baik atau maksimal, sehingga pengunjung tidak banyak yang ingin berkunjung kembali ke website SMK Swakarya Palembang. Banyak riset terdahulu yang mangulas kasus yang mirip dengan riset ini, yang kerap kali menggunakan kerangka kerja COBIT 5(Control Objectives for Information and Related Technology 5), yakni sesuatu kerangka kerja yang bisa menolong organisasi meraih tujuan tata kelola serta manajemen teknologi datanya dengan menyeimbangkan antara keuntungan, minimisasi resiko, serta pemanfaatan sumber energi [3].

Dari beberapa masalah tersebut evaluasi yang akan dilakukan terhadap kualitas website sekolah SMK Swakarya perlu dilakukan Evaluasi dengan Menggunakan Metode Penelitian Cobit Framawork 5. Karena sebuah informasi yang disampaikan harus menggunakan tampilan atau kemasan yang baik dan *user friendly*, dalam hal ini informasi dalam sebuah website harus dikemas dengan baik dari tampilan website itu sendiri. COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah framework manajemen komprehensif yang berfungsi untuk membantu bisnis mencapai tujuan dalam hal tata kelola dan manajemen teknologi informasi. [6]

Yustanti, Eni, dk menyatakan bahwa kerangka kerja COBIT 5 dimanfaatkan untuk mengkaji dan menilai performa tata kelola TI. COBIT 5 terbagi menjadi lima ranah utama: EDM (Evaluate, Direct and Monitor), APO (Align, Plan, and Organise), BAI (Build, Acquire, and Implementation), DSS (Deliver, Service, and Support), serta MEA (Monitor, Evaluate, and Assess). Dalam praktiknya, tidak seluruh ranah ini digunakan dalam evaluasi tata kelola TI. Sebaliknya, dilakukan penyesuaian melalui pemetaan yang mempertimbangkan kebutuhan spesifik dan kondisi aktual lokasi penelitian [7].

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Pemanfaatan Website Di SMK Swakarya Palembang ” Menggunakan Metode Penelitian *Cobit Framawork 5* sebagai judul penelitian.

2. Metodologi Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada Gambar 1 menunjukkan usulan pengelolaan system informasi di SMK Swakarya. Laporan sebagai hasil akhir dari observasi dan wawancara diproses dan dihitung berdasarkan pada model tingkat kemampuan COBIT 5 seperti yang terlihat pada Tabel 1 Model Tingkat Kemampuan COBIT 5. (Kristianto, 2022)[11]

Berikut merupakan penjelasan dari tahapan penelitian pada gambar 1 :

- 1) Suvei Lapangan
 Dalam penelitian ini, Proses pengumpulan data dan informasi langsung ke sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang detail permasalahan yang dihadapi sekolah saat ini.
- 2) Studi literature
 Untuk memahami konsep-konsep penting terkait framework Cobit 5.
- 3) Pengumpulan data
 Data dikumoukan menggunakan tiga metode:
 - a) Observasi, mengamati langsung pengelolaan dan penggunaan website sekolah.
 - b) Wawancara, melakukan diskusi dengan pihak terlibat.
 - c) Kuisisioner, menyebarkan survey kepada pengguna website (guru, siswa, dan orang tua) untuk mendapatkan data kuantitatif terkait efektivitas dan evisiensi website.
- 4) Analisis dan pengolahan data
 Pada tahap ini dilakukan evaluasi website sekolah dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuisisioner kepada pihak terkait. Tahap terakhir yaitu dengan menganalisis hasil pengolahan data.

Metode Penelitian yang digunakan menggunakan cobit framework 5 berkonsep studi kasus pada SMK SWAKARYA dengan tahapan kerangka penelitian:

A. Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan diawali dengan melakukan studi pustaka, observasi dan wawancara pada objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menemukan proses domain pada COBIT 5 yang terpilih sesuai dengan ruang lingkup kebutuhan penelitian

B. Skenario Pemetaan

Pada langkah ini pemetaan dilakukan untuk memetakan sasaran strategis SMK SWAKARYA terhadap tujuan COBIT 5 untuk diketahui kebutuhan sasaran strategis objek. Tahapan ini untuk mendapatkan proses-proses yang nantinya akan digunakan sebagai referensi perancangan kuesioner evaluasi, kuesioner merupakan instrumen yang berarti yang wajib dirancang serta disiapkan dengan baik saat sebelum digunakan buat pengumpulan informasi [5].

C. Metode Analisis data

a. Tujuan Tata kelolah Enterprise Goals

Pada Tahapan ini Langkah Pertama kita harus menentukan kemana arah penelitian yang akan dicapai, setelah itu kita dapat melanjutkan proses Enterprise goals ke tahap selanjutnya, dari penjelasan COBIT 5 mendefinisikan 17 goals generic namun data yang diambil hanya bagian Resource Optimasation, dan berfokus data primer (P), karena penelitian ini hanya berfokus ke tingkat Pengoptimalan Penggunaan WEB Disekolah saja, dan dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 1 Hasil Penentuan *Enterprise Goal*

Figur 12- Tujuan Permasalahan Dipetakan ke Governance Tujuan		
Bsc dimension	Tujuan perusahaan	Sumberdaya optimasi
Pelanggan	Informasi berbasis pengambilan keputusan strategis	P
Internal	Optimasi proses biaya	P
Belajar dan pertumbuhan	Orang terampil dan termotivasi	P

b. Pemetaan detail Perusahaan Tujuan-IT terkait (*Detailed Mapping Enterprise goals-IT - related Goals*)

Pada tahapan ini hasil dari penentuan tahapan tata kelolah Enterprise goals akan dilanjutkan ke langkah pemetaan Detail, dari 17 Enterprise goals diambil bagian dari tujuan penelitian yaitu hanya berfokus ke Resource Optimasation sama seperti penentuan tabel tata kelolah Enterprise goals sebelumnya, dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Penentuan *Detailed Mapping Entrprise goals-IT -related Goals*

Figur-27 Pemetaan COBIT 5 tujuan perusahaan untuk Tujuan yang berkaitan dengan IT		Tujuan Perusahaan		
		Informasi Berbasis pengambilan keputusan strategis	Optimasi Proses Biaya Bisnis	Orang Terampil dan Termotivasi
		9	12	16
Tujuan Kaitan IT		Finansial	Internal	Belajar dan Pertumbuhan
Financial	1	Penyelarasan IT dan Strategi Bisnis	P	
	5	Manfaat yang direalisasi dari IT-enable ivestasi dan layanan portofolio	P	
	6	Transparasi biaya IT, Manfaat dan risiko	P	
Internal	11	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	P	
	14	Ketersediaan handal dan berguna informasi untuk pengambilan keputusan	P	
Belajar & Pertumbuhan	16	Bisnis yang kompeten dan termotivasi dan personil IT		P

c. Pemetaan Detail IT-Related Goals (Detailed Mapping IT-Related Goals- IT-related Process)

Pada tahapan ini hasil dari penentuan tahapan pemetaan *Detail* perusahaan Tujuan-IT dilanjutkan ke langkah Pemetaan IT Goals-IT (*IT Related Goals*), dan dapat disimpulkan bahwa dari 17 *Related Goals* diambil bagian dari tujuan penelitian yaitu dari bagian *Cobit Process* yang berhubungan dengan *Resource optimization* dan dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini

TABEL 3 Hasil Penentuan *Detailed Mapping IT-Related Goals- IT-related Process*

		Tuuan Kaitan IT					
		Penyelarasan IT dan Strategi Bisnis	Manfaat yang direalisasikan dari IT-Enable Investasi dan Layanan Portopolio	Transparasi biaya IT, Manfaat dan resiko	Optimasi aset TI, sumber daya dan kemampuan	Ketersediaan Handal dan berguna informasiumtuk pengambilan keputusan	Bisnis TI Personel yang kompeten dan termotivasi
		1	05	06	11	14	16
		Proses Cobit 5	Finanacial		Internal	Belajar dan Pertumbuhan	
Evaluate, Direct and Monitor	EDM01	Memastikan Pengaturan kerangka tata kelolah dan pemeliharaan	P				
	EDM02	Memeastikan manfaat pengiriman	P	P	P		
	EDM03	Memastikan optimasiresiko			P		
	EDM04	Memastikan pengoptimalan sumber daya				P	P
	EDM05	Memastikan trasparasi stakeholder			P		
Align, Plan And Organize	AP01	Mengelolah kerangka kerja manajemen TI	P		P		P
	AP02	Megeloah strategi	P				
	AP03	Megelolah arsitektur	P		P		
	AP04	Mengelolah inovasi		P	P		
	AP05	Mengelolag portofolio	P	P			
	AP06	Mengelolah anggaran dan biaya		P			
	AP07	Megelolah Sumber Daya	P		P		P
	AP08	Megelolah hubungan	P				
	AP09	Mengelolah persetujuan dan layanan				P	
	AP11	Mengelolah kualitas		P			
	AP12	Mengelolah risiko			P		
	AP13	Megelolah keamanan			P	P	
	Build Acquire and support	BAI 01	Megelolah program dan proyek	P	P		
BAI 02		Mengelolah pendefinisian kebutuhan	P				
BAI 04		Mengelolah ketersediaan dan kapasitas			P	P	
BAI 09		Mengelolah aset			P	P	
BAI 10		Mengelolah konfigurasi			P	P	
Deliv very	DSS 01	Mengelolah operasi			P		

	DSS 03	Mengelolah masalah	P	P
	DSS 04	Mengelolah keberlanjutan		P
Monitor, Evaluate	MEA 01	Mementau, Mengevaluasi, Menilai Kinerja dan kesesuaian	P	

d. DOMAIN METODE PENELITIAN

Metode COBIT Framework 5 terdiri dari 5 Domain dan 37 prosesnya, Tapi dalam penelitian ini hanya mengambil berdasarkan dari hasil *Mapping IT- related Goal to Process*. Dari Tabel 3.6 Hasil Penentuan *Detailed Mapping IT-Related Goals- IT- related Process* Dapat Disimpulkan bahwa Domain yang akan di ambil berdasarkan *IT-related Goal* yang sebelumnya sudah di tentukan berfokus pada Data Primer 'P' yang berkaitan dengan COBIT proses, sehingga domain bisa dilihat, berdasarkan Tabel 2.3 ada tiga domain yang akan digunakan sesuai dengan tujuan adalah EDM (Evaluate, Direct and Monitor) yaitu EDM03 dan EDM09, APO (Align, Plan and Organise) yaitu APO02,APO06 dan APO09, MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) yaitu MEA01 saja.

3. Hasil dan Pembahasan
Hasil dan Pembahasan

Knowledge Management Maturity Model merupakan salah satu perlengkapan bantu(tata cara) yang digunakan buat menda- patkan data menimpa sepanjang mana proses pengem- bangan Kilometer sudah terlaksana secara efisien. Saat sebelum meng- pakai model ini, hendaknya industri melaksanakan Kilometer Assesment terlebih dulu supaya informasi ataupun data yang diolah betul- betul merefleksikan keadaan sesungguhnya. Kilometer Maturity Model ini pula digunakan selaku bawah manaje- men pembuatan road map (Andhara Bobby Andre, Umara Faiza Ratna, 2018). [2] Menurut hasil riset yang telah dilaksanakan, responden memberi jawaban positif pada web informasi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Swakarya Palembang. Dari hasil survei Kuesioner, skala Likert memastikan indeks tingkatan kategorisasi, Assessment Process Activities (Aktivitas Proses Penilaian) merupakan tahapan-tahapan aktifitas dalam melakukan proses penilaian capability level untuk perusahaan/instansi [10] Indikator kapabilitas proses berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan yang ditunjukkan oleh atribut proses. ISO/IEC 15504, yang juga dikenal sebagai SPICE (Software Process Improvement and Capability Determination), merupakan kerangka kerja evaluasi proses yang dikembangkan bersama oleh Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) dan Organisasi Standarisasi Internasional (ISO)[9]. Dalam model ISO/IEC 15504, tingkat kapabilitas suatu proses diklasifikasikan ke dalam beberapa level

- 0,51-1,50 : Sangat Baik
- 0,51-2,50 : Tidak Baik
- 2,51-2,50 : Cukup baik
- 2,51-4,50 : Baik
- 4,51-5,00 : Sangat Baik

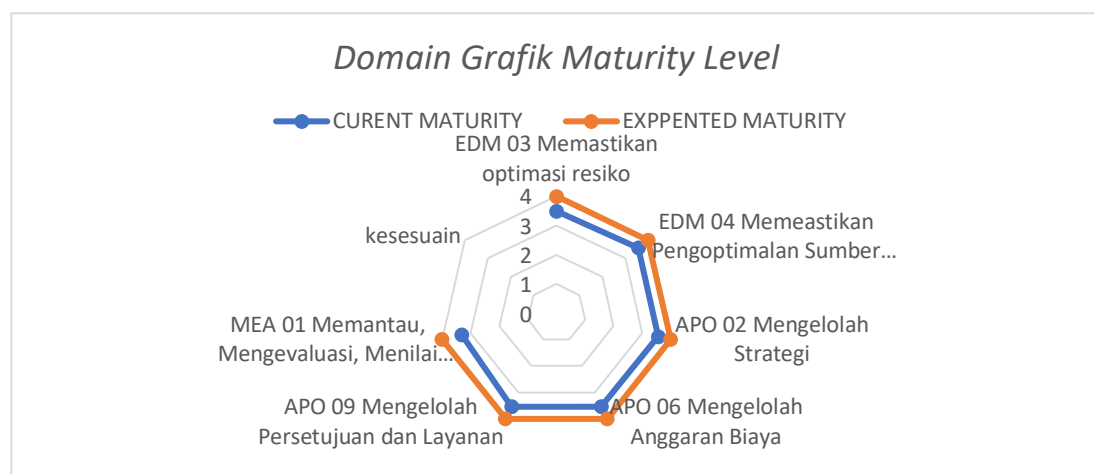
Kategori- kategori di atas digunakan guna memperkirakan serta menganalisis hasil distribusi kuesioner tiap item persoalan pada tiap proses di domain EDM(Penilaian, Arahan, serta Pemantau), yakni EDM03 Metode audit yang didasarkan pada standar ISO 31000 akan mengevaluasi kesesuaian organisasi terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko yang ditetapkan dalam standar tersebut [10] serta EDM09; domain APO(Penyesuaian, Planing, serta Menata), yakni APO02, APO06, serta APO09; serta domain MEA(Pantau, Penilaian, serta Evaluasi), yakni MEA01 saja. Hasil rincian dari beberapa item Persoalan di beberapa domain dan juga prosesnya adalah berikut ini:

Maturity model merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi proses IT yang digunakan pada saat sekarang oleh suatu organisasi. Dalam pembuatan maturity model ini digunakan kuesioner yang dibuat

berdasarkan COBIT untuk proses-proses yang terdapat pada control process yang telah ditentukan sebelumnya, Berdasarkan hasil kuesioner Web Sekolah yang sudah di berikan kepada Guru dan Staff Maka dilakukan penilaian Current Maturity Level yang dapat dilihat pada Tabel Berikut Ini :

Tabel 4 Gap Maturity Level

PROSES DOMAIN	CURRENT MATURITY	EXPENTED MATURITY
EDM 03 Memastikan optimasi resiko	3,49	4
EDM 04 Memeastikan Pengoptimalan Sumber Daya	3,58	4
APO 02 Mengelolah Strategi	3,56	4
APO 06 Mengelolah Anggaran Biaya	3,54	4
APO 09 Mengelolah Persetujuan dan Layanan	3,53	4
MEA 01 Memantau, Mengevaluasi, Menilai kinerja dan kesesuaian	3,31	4



Gambar 2 Domain Grafik Maturity Level

Dari Gambar diatas dapat di simpulkan bahwa Strategi guna Membetulkan Kesenjangan Tingkatan Kematangan Website Sekolah, Proses optimalisasi TI di SMK Swakarya ilustrasi buat menanggulangi kesenjangan antara keadaan sekarang serta yang diharapkan lagi dilaksanakan dengan strategi selaku berikut:

1. Tingkatan Optimalisasi Domain MEA(Monitor, Penilaian, serta Akses) saat ini terletak pada Tingkatan 2(Terdefinisi). Proses optimalisasi buat Pemantauan, Penilaian, serta Evaluasi Kinerja serta Kesesuaian(MEA 01) membutuhkan atensi serta revisi buat menggapai tingkatan optimalisasi yang balance buat seluruh atribut pada tingkatan optimalisasi yang sama, ialah Tingkatan 3(Proses Terdefinisi).
2. Proses revisi dicoba secara bertahap buat menggapai Tingkatan Optimalisasi Website (Terkelola serta Terukur) supaya daya gunanya optimal serta berjalan cocok rencana. 3. Sehabis proses Pemantauan, Penilaian, serta Evaluasi Kinerja serta Kesesuaian(MEA 01) balance, tingkatan optimalisasi segala domain serta proses dioptimalkan serta terletak pada tingkat yang sama, ialah Tingkat 4(Manageable serta Measurable).

Implementasi Sistem Data Website di SMK Swakarya Palembang perlu memperoleh atensi penuh dari Yayasan, dengan membenarkan keseragaman serta penyesuaian Peralatan Komputer.

Optimalisasi serta penutupan Maturity Tingkat Gap buat mengoptimalkan optimalisasi Website serta menggapai sasaran yang sesuai harapan.

4. Kesimpulan

Hasil perhitungan Tingkatan Kematangan Disaat Ini menampilkan kalau Domain Proses terendah, pada Tingkat 3. 31, dikala ini terletak pada Tingkat 2(Terdefinisi). Perihal ini berlaku buat MEA 01: Pemantauan, Penilaian, serta Evaluasi Kinerja serta Kesesuaian. Walaupun telah terletak pada Tingkat 3, skornya ialah yang terendah dibanding dengan yang lain. Ini berarti kalau Domain ini membutuhkan atensi yang lebih besar buat menggapai tujuannya, membenarkan tingkatan optimasinya setara dengan Domain

yang lain, yang terletak pada Tingkat 3. 51- 4. 50: Baik. Sebagian anjuran terpaut pencapaian hasil web website yang maksimal antara lain Domain tingkat terendah diharapkan memperoleh revisi serta atensi yang lebih besar buat menggapai tujuannya, membenarkan tingkatan optimasinya setara dengan Domain yang lain. Fitur yang disediakan harus menyesuaikan dengan teknologi terbaru, sehingga memaksimalkan pengelolaan web website serta tingkatkan kinerja. Pengembangan sistem di masa mendatang diharapkan membutuhkan sarana komunikasi guna memberi tahu kinerja sistem sehingga staf tidak perlu hadir demi menuntaskan permasalahan yang ada.

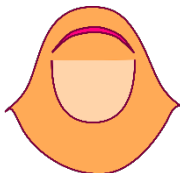
5. Daftar Pustaka

- [1] Aditya Fahmi, A., & Nugrahesthy Sulistya Hapsari, A. (n.d.). *EVALUASI TATA KELOLA SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA SEKOLAH*.
- [2] Andhara Bobby Andre, Umaro Faiza Ratna, L. C. H. T. (2018). *Knowledge managemen:Strategi Megelolah Pengetahuan agar unggul di Era Disrubs* (E. Pertama (ed.); Edisi). PT. Gramedia.
- [3] Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (2020). Komunikasi Dan Informatika Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 9(1), 94–101.
- [4] Hapsari, J. P., Khosyi'in, M., & Badie'ah, B. (2022). Pembuatan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.22-30>
- [5] Suhartanto Dwi, Amalya Fatya atly, Najib Mukhamad, A. I. wayan E. (2023). *Metode Riset Bisnis:Dasar-dasar Mendisain dan melakukan riset dikonteks bisnis* (Edisi 2023). Uwais Inspirasi Indonesia.
- [6] Khairunissa, O., & Juli Ratnawati. (2021). 肖沉 1, 2, 孙莉 1, 2Δ, 曹彬彬 1, 2, 梁浩 1, 2, 程焱 1, 2. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- [7] Susilowati, F., Tjahjo Saputro, W., & Yunia Pasa, I. (2023). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 di SMK XYZ* (Vol. 6).
- [8] Dedi. M. A. 2008, Pengertian Teknologi,Diakses 17 Juni 2025, dari: (<http://ajidedim.wordpress.com/teknologi-islami/technology/>).
- [9] ISACA, 2013.
- [10] ISACA, Enabling Processes. USA: ISACA, 2012.
- [11] Kristianto, E. W. (2022). Evaluasi Sistem Informasi menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus: Perusahaan Mentari Primajayaabadi). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1), 595–605. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1635>

6. Penulis



Heki Aprianto,S.Kom.,M.Kom.
Administrasi Kesehatan, STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang,
Indonesia
Penulis merupakan Tenaga pendidik di STIKes Budi Mulia Sriwijaya



Betty Sirait,S.KM.,M.Kes.
Administrasi Kesehatan, STIKes Budi Mulia Sriwijaya Palembang,
Indonesia
Penulis merupakan Tenaga pendidik STIKes Budi Mulia Sriwijaya